

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan Medan Deli merupakan kecamatan yang penduduknya mayoritas adalah buruh. Hal ini didukung dengan banyaknya pabrik yang berdiri di Kecamatan ini, bahkan memiliki kawasan tersendiri. Tidak terkecuali PT Industri Karet Deli yang juga memperkerjakan wanita sebagai buruhnya. Keadaan ekonomi keluarga yang dibawah garis kemiskinan memaksa wanita untuk bekerja menopang kehidupan keluarga.
2. Buruh Wanita memilih Industri Karet Deli sebagai tempat bekerja karena sebagian dari mereka tidak memiliki keahlian khusus dan pendidikan yang mumpuni untuk melakukan pekerjaan lain. Biarpun dengan kondisi kerja yang melelahkan dan menguras waktu, tetapi demi kehidupan yang lebih baik, para buruh wanita ini rela melakukan pekerjaan yang membosankan. Keinginan untuk hidup yang lebih baik salah satunya diwujudkan dari pendidikan anak-anak mereka.
3. Buruh wanita menganggap penting akan pendidikan anak. Untuk itu mereka bekerja keras untuk memenuhi mimpi anak-anak mereka. Karena pendidikan merupakan modal utama dalam menjalani hidup dan mendapatkan pekerjaan

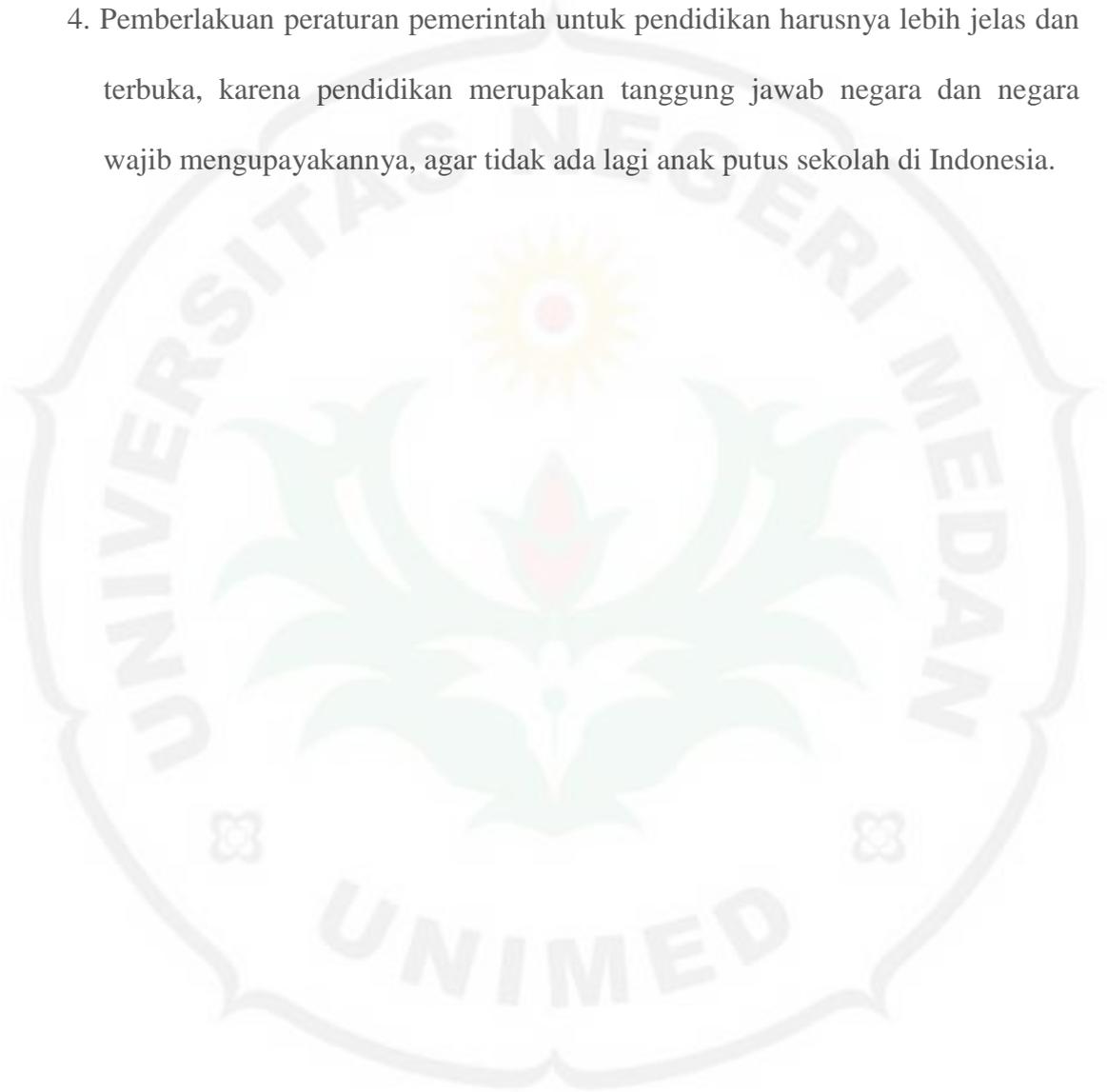
yang layak. Dan nantinya akan mampu menaikkan derajat keluarga. Disini peran buruh wanita sangat diperlukan. Selain menyokong usaha anak dengan materi yang didapatkan dari bekerja di pabrik. Buruh wanita juga harus meluangkan waktu untuk bersama-sama mengawasi proses perjalanan pendidikan anaknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memaparkan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Buruh wanita sebagai memiliki peranan penting dalam menopang ekonomi keluarga, sebagai saran agar anggota keluarga yang lain uang lain bersama-sama berusaha agar membantu keadaan keluarga sesuai dengan porsinya dalam keluarga.
2. Buruh wanita diharapkan tidak hanya menyokong pendidikan anak melalui materi tetapi juga dengan memberikan waktu luang bersama dan memberikan pengawasan langsung akan proses pendidikan anak agar mengetahui dengan jelas perkembangan pendidikan anaknya.
3. Hendaknya ada cara lain untuk memotivasi suku terkait pentingnya pendidikan. Karena yang akan menjadi bekal menjalani hidup adalah pendidikan anak, bukan dari suku apa dia berasal.

4. Pemberlakuan peraturan pemerintah untuk pendidikan harusnya lebih jelas dan terbuka, karena pendidikan merupakan tanggung jawab negara dan negara wajib mengupayakannya, agar tidak ada lagi anak putus sekolah di Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY